

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode yang dilakukan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun quasi eksperimen atau eksperimen semu adalah salah bentuk desain eksperimen yang dikembangkan dari *true eksperimen design*. Dengan kata lain penelitian eksperimen meneliti ada atau tidaknya hubungan sebab akibat.

Bentuk desain yang digunakan adalah *quasi experimental design* yaitu *One Group pretest-posttest design*. Menurut (Sukardi, 2016) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang paling produktif karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek eksperimen (*one group pretest-posttest design*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

Suryabrata (2015) menggambarkan desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
T_1	X	T_2

Keterangan :

X : Pembelajaran *CIRC*

T_1 : Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

T_2 : Tes akhir (*posttest*) sesudah diberikan perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Setyoko, 2017) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDIT Darussalam 02 Batam yang berjumlah 25 orang. Adapun populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik Kelas V SDIT Darussalam 02 Batam

No	Kelas	Peserta Didik
1	IV A	25
2	IV B	25

Sumber : Tata Usaha SDIT Darussalam 02 Batam 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive*

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti sendiri bukan diambil secara acak. Maka sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDIT Darussalam 02 Batam.

C. Variabel dan data

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2008) variabel penelitian adalah suatu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang suatu hal. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

a. *Independent variabel* (variabel bebas)

Variabel bebas independen variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut juga variabel yang menjadi sebab berubahnya suatu variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

b. *Dependen Variabel* (variabel terikat)

Menurut (Sugiyono, 2008) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

2. Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

- 1) Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari responden seperti kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, data ini berupa nilai ulangan harian peserta didik

b. Sumber data

Data primer diperoleh dari peserta didik kelas IV berjumlah 25 orang yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SDIT Darussalam 02 Batam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Riyanto (2010) observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan penerapan model *cooperative integrated reading and composition* pada pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tes

Menurut Anas Sudijono (2015) tes adalah cara yang dilakukan dalam penilaian yang berupa pemberian tugas, sehingga dengan data yang diperoleh dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku peserta didik. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca

pemahaman Bahasa Indonesia peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu Observasi dan Tes tertulis.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah observasi, yaitu :

- a. Memperoleh pengetahuan yang akan diobservasi
- b. Menentukan tujuan observasi
- c. Membuat tata cara observasi
- d. Membatasi hal-hal yang akan diobservasi
- e. Melakukan observasi dengan cermat
- f. Membuat catatan hasil observasi

2. Tes

Menurut Kusairi & Suprananto (2012) ada beberapa langkah dalam membuat instrumen tes objektif yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi tujuan pembelajaran
- b. Mengembangkan spesifikasi tes atau membuat kisi-kisi tes

Syarat – syarat kisi –kisi yang baik adalah:

- 1) Mewakili isi kurikulum
- 2) Komponennya rinci, jelas dan mudah dipahami
- 3) Soal sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan.

c. Perakitan tes

Perakitan tes harus memperhatikan hal – hal berikut :

- 1) Mengklasifikasikan soal-soal yang mengukur kompetensi dan materi yang sama ditempat yang sama
- 2) Membuat nomor urut soal berdasarkan nomor urut pada kisi-kisi
- 3) Mengecek soal-soal dalam satu paket agar tidak memberikan petunjuk jawaban terhadap soal lain
- 4) Membuat instrumen umum dan khusus untuk mengerjakan soal
- 5) Membuat format lembar jawaban
- 6) Membuat lembar kunci jawaban dan petunjuk penilaiannya
- 7) Menentukan besarnya bobot setiap soal

Penulisan soal merupakan penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi soal. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun tes yaitu:

- 1) Memahami materi yang akan diterapkan
- 2) Berkonsultasi dengan guru mengenai karakteristik peserta didik yang mengikuti tes
- 3) Membahas gagasan yang dirancang sesuai kisi-kisi
- 4) Membuat kunci jawaban
- 5) Melakukan validitas tes dengan dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang.

d. Melakukan uji coba dan analisis tes

Menganalisis soal uji coba tes untuk melihat indeks kesukaran, daya beda dan reliabilitas soal, menganalisis validitas item soal menggunakan program SPSS.

a. Validitas Tes

Validitas adalah salah satu pegjian yang membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan bahwa data itu valid atau tidak valid. Uji validias ini dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (3. 1)$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah Skor Butir

$\sum y$: Jumlah Skor total

n : Jumlah sampel

Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3. 3 berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Validitas Butir Soal

Nilai r	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudijono, 2016:372)

Hasil validitas tes dapat dilihat dari tabel 3. 4 di bawah ini: (n=15, r tabel= 0,456)

Tabel 3. 4 Hasil Validitas Soal Uji Coba

Nomor Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	0,776	0,433	Valid
2	0,491	0,433	Valid
3	0,559	0,433	Valid
4	0,486	0,433	Valid
5	0,502	0,433	Valid
6	0,477	0,433	Valid
7	0,522	0,433	Valid
8	0,672	0,433	Valid
9	0,567	0,433	Valid
10	0,434	0,433	Valid
11	0,608	0,433	Valid
12	0,385	0,433	Invalid
13	0,491	0,433	Valid
14	0,765	0,433	Valid
15	0,522	0,433	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,,13,14, dan 15 valid dan digunakan dalam penelitian ini, sedangkan soal nomor 12 tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes dilakukan untuk menentukan tingkat ketepatan tes yang digunakan sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas tes ditentukan dengan koefisien reliabilitas dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* yang dinyatakan oleh Arikunto (2015) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) + \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.2)$$

Dengan,

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \quad (3.3)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas tes
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah variansi skor tiap tiap item
 σ_t^2 : Variansi total
 N : Jumlah soal
 N : Banyak peserta tes
 $\sum x_i$: Jumlah skor tiap butir soal
 $\sum x_i^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3. 5 berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2014:285)

Tabel 3. 6 Reliabilitas Soal Objektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	15

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* dari Tabel 3.6, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada soal objektif adalah 0,949. Artinya reliabilitas soal tersebut dapat ditafsirkan pada kategori sangat tinggi.

c. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu

sukar. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesukaran pada soal uraian adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{\bar{x}}{X_{maks}} \quad (3.4)$$

Keterangan:

TK : Proporsi atau Indeks Kesukaran butir soal

$\bar{x}$: skor rata-rata peserta didik untuk satu butir soal

X_{maks} : Skor maksimum yang telah ditetapkan

Untuk mengetahui indeks kesukaran soal uji coba tes ditetapkan kriteria seperti pada tabel 3. 7 berikut:

Tabel 3. 7 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran Tes	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (2015)

Tabel 3. 8 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,761905	Mudah
2	0,666667	Sedang
3	0,761905	Mudah
4	0,761905	Mudah
5	0,714286	Mudah
6	0,809524	Mudah
7	0,857143	Mudah
8	0,952381	Mudah
9	0,857143	Mudah
10	0,857143	Mudah
11	0,904762	Mudah
12	0,285714	Sukar
13	0,333333	Sedang
14	0,904762	Mudah
15	0,857143	Mudah

Pada penelitian ini, tingkat kesukaran diuji dengan berbantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil tingkat kesukaran terdapat 15 soal

yang diuji cobakan, terdapat 12 soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,14 dan 15. Soal dengan kategori sedang sebanyak 2 soal yaitu soal nomor 2 dan 13. Sedangkan terdapat 1 dengan kategori sukar yaitu soal nomor 12

d. Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan soal dengan skornya dapat membedakan peserta didik dari kelompok tinggi dan kelompok rendah.

Rumus untuk menentukan daya beda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \quad (3.5)$$

Keterangan:

- DP : Indeks daya beda
 J_A : Banyak peserta kelompok atas
 J_B : Banyak peserta kelompok bawah
 B_A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
 B_B : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3. 9 Indeks Diskriminasi (Daya Beda)

Indeks Deskriminasi	Klasifikasi
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 0,100	Baik Sekali
Negative	Tidak Baik

Sumber : Arikunto (2015)

Tabel 3. 10 Hasil Analisis Daya Beda

No	Daya Beda	Kriteria
1	0,13333	Jelek
2	0,06667	Jelek
3	0,06667	Jelek
4	0,33333	Cukup
5	0,36667	Cukup
6	0	Jelek
7	0,3	Cukup

8	0	Jelek
9	0,23333	Cukup
10	0,5	Baik
11	0,26667	Cukup
12	0,16667	Jelek
13	0,3	Cukup
14	0,7	Baik Sekali
15	0,3	Cukup

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data aspek teknik observasi kemampuan membaca pemahaman

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun

langkah-langkah pengolahan data yaitu :

- Membuat tabel pengolahan data
- Menghitung jumlah nilai observasi dan memasukkan nilai kedalam tabel pengolahan data.
- Membuat grafik masing-masing indikator setiap pertemuan
- Membuat persentase skor peserta didik dan memberi kategori

Persentase skor siswa

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tinggi yang mungkin dicapai siswa}} \times 100\%$$

Setelah nilai peserta didik tersebut dicari persentasenya, maka dapat dijadikan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Kategori Penilaian

Interval skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
71 – 80	Baik
61 – 70	Cukup
41 – 60	Kurang
0 – 40	Sangat kurang

1. Analisis data aspek teknik tes kemampuan membaca pemahaman

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan setelah diberi perlakuan dengan sebelum diberi perlakuan sampel menggunakan uji T. Sebelum itu, harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan membandingkan . karena merupakan uji beda maka nilai yang tidak signifikan ($p > 0,05$) menunjukkan tidak ada beda antara kedua distribusitersebut. langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, lalu klik variabel view
- 2) Pada kolom name pertama ketik nilai, pada decimal ganti menjadi 0, pada label ketik nilai ujian, dan untuk kolom measure pilih scale. Sedangkan pada kolom name baris kedua ketik kelas, pada decimal

ganti menjadi 0, pada kolom value buat value V dan untuk kolom measure pilih nominal.

- 3) Klik data view untuk masuk ke halaman data view, dan isikan data
- 4) Klik menu Analyze, pilih compare means, lalu klik oneway ANOVA
- 5) Masukkan variabel nilai ke kotak Dependent List dan variabel kelas ke kotak factor, lalu klik option
- 6) Beri tanda centang pada *homogeneity of variancetest*, klik *continue*, lalu klik ok.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji T dengan bantuan Microsoft Excel. Untuk masing-masing variabel terikat digunakan penggabungan rata-rata nilai yang mendapat perlakuan sama. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig. (1-tailed) $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ H_0 Ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya. Langkah-langkah Uji T menggunakan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program Microsoft Excel, kemudian tuliskan kelas eksperimen pada kolom pertama dan kelas kontrol pada kolom kedua
- 2) Input data nilai posttest peserta didik ketika mendapat perlakuan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* kekolom eksperimen, dan nilai posttest peserta didik ketika mendapatkan perlakuan model Ekpositori ke kolom kelas kontrol.
- 3) Klik menu data, pilih analysis

- 4) Pada kotak dialog yang muncul, t-test: *Two-Sample Assuming Equal Variances* kemudian klik ok.
- 5) Isi rentang data yang akan dianalisis
- 6) Klik ok dan akan muncul output uji t-test

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif karena data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Uraian teknik analisis data diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Aspek Observasi

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dianalisis secara deskriptif naratif berbentuk kalimat yang menggambarkan tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa tersebut dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi dan dapat menjadi refleksi untuk pertemuan berikutnya.

2. Analisis Aspek Tes

Analisis data secara kuantitatif artinya langkah untuk menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari tes tertulis. Pada saat proses pembelajaran siswa diberi tes akhir dalam bentuk soal esai. Langkah selanjutnya, peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar peserta

belajar rumus yang digunakan yaitu : $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$ didik meningkat dari ulangan 1 ke ulangan 2, maka dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil. Untuk mencari rata-rata hasil

Keterangan :

$\bar{X}$: Rata-rata (*mean*)

$\sum x$: Jumlah seluruh skor

N : Banyaknya subjek

G. Langkah –langkah Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian dan bahasan yang akan diteliti
- b. Menyiapkan RPP
- c. Memvalidasi perangkat pembelajaran oleh dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang.
- d. Menentukan kelas sampel
- e. Membuat Kisi-kisi tes akhir berupa tes objektif

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap inti atau dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.12 Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kelas Setelah diberi perlakuan	Kelas Sebelum diberi perlakuan
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan Awal 1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam 2. Berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran 4. Guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat belajar 5. Guru memberikan apresiasi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi mengenai kalimat transitif dan kalimat intransitif 7. Untuk menyegarkan suasana siswa melakukan tepuk semangat 8. Guru membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok	Kegiatan Awal 1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam 2. Berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran 4. Guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat belajar 5. Guru memberikan apresiasi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi kalimat transitif dan kalimat intransitive
Kegiatan Inti	
1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aturan pembelajaran yang akan dilakukan 2. Siswa yang telah dibagi menjadi 4 kelompok dan guru memberikan sebuah bahan bacaan. 3. Siswa saling bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok serta memberi tanggapan pada bahan bacaan tersebut 4. Setelah mendapatkan informasi, salah satu siswa mempresentasikan dan membacakan hasil kerjasama kelompoknya 5. Guru memberikan beberapa	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik 2. Guru memberi memberikan latihan kepada peserta didik 3. Peserta didik mengerjakan latihan yang berikan oleh guru. 4. Guru memberikan umpan balik dan memberi penguatan terhadap soal-soal yang dikerjakan peserta didik 5. Guru merefleksi penguasaan materi yang telah dikuasai

latihan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik	
6. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, dan guru meluruskan kesalahan pemahaman peserta didik	
Kegiatan Penutup	
1. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan tugas sebagai PR 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam	1. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan tugas sebagai PR 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam

3. Tahap Akhir

Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik.